

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN IMUNISASI LANJUTAN PADA BALITA DI POSYANDU “S” DESA BOJONG INDAH, PARUNG, KAB. BOGOR 2023

Vita Pratiwi, Siva Faujiah, Desman Siahaan, Nia Siti Kurniawati

STIKes Pelita Ilmu Depok

Praiwi.vita97@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan Imunisasi merupakan salah satu cara upaya preventif pencegahan penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh. Kab. Bogor tahun 2019 angka cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib di Puskesmas Cogreg sebanyak 72,30% dan angka cakupan imunisasi campak sebesar 61,38 %. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan persentase cakupan data di Kabupaten Bogor yakni imunisasi DPT-HB-Hib mencapai 95,29% dan imunisasi Campak sebesar 93,11%.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada balita 18 – 24 bulan di Posyandu “S” Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor tahun 2023.

Desain. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan memakai pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Posyandu “S” Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor pada bulan Juli – Agustus 2023 dengan total sampling 40 responden yang memiliki balita 18 – 24 bulan dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di bagikan ke responden yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat.

Hasil. Dari 40 sampel diperoleh 57,5% ibu yang memberikan imunisasi lanjutan dan 42,5% ibu tidak memberikan imunisasi lanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu baik terhadap pemberian imunisasi lanjutan sebanyak 57,5%. Dan sebagian besar responden dengan sikap setuju memberikan imunisasi lanjutan sebanyak 50%.

Kesimpulan. Ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan dengan nilai p value pada uji chi square $0,020 < \alpha = 0,05$. Pengetahuan ibu yang baik memiliki peluang lebih tinggi 0,15 kali lipat dengan OR (0,15) dibandingkan dengan pengetahuan yang cukup. dan Ada hubungan antara sikap ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan dengan nilai p value pada uji chi square $0,039 < \alpha = 0,05$. Sikap ibu yang setuju memiliki peluang lebih tinggi 0,24 kali dengan nilai OR 0,24 dibandingkan dengan sikap ibu yang tidak setuju.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, sikap ibu, pemberian imunisasi lanjutan

ABSTRACT

Introduction. Immunization is one of preventive ways to prevent disease through providing immunity. Bogor Regency in 2019 coverage rate for DPT-HB-Hib advanced immunization at Cogreg Health Center was 72.30% and measles immunization coverage rate was 61.38%. This lower than percentage data coverage in Bogor Regency wherein DPT-HB-Hib immunization reaching 95.29% and Measles immunization reaching 93.11%.

Objective. This study aims to determine relationship between knowledge and attitudes of mothers towards giving advanced immunization to toddlers 18-24 months at Posyandu "S" Bojong Indah Village, Kec. Parung, Kab. Bogor in 2023.

Design. This study used an observational analytic method using a cross sectional approach. The research was conducted at Posyandu "S" Bojong Indah Village, Kec. Parung, Kab. Bogor in July - August 2023 with a total sampling 40 respondents toddlers 18-24 months and use questionnaire as data collection tool which is distributed to respondents who have been tested for validity and reliability.

Results. from 40 samples obtained, 57.5% of mothers gave advanced immunizations and 42.5% of mothers did not give advanced immunizations. The results of study showed that majority respondents with good knowledge mothers regarding advanced immunization were 57.5%. And most respondents agreed to provide advanced immunization as 50%.

Conclusion. There is a relationship between the mother's knowledge of providing follow-up immunizations and the p value in the chi square test of $0.020 < \alpha = 0.05$. Good maternal knowledge has a 0.15 times higher probability with OR (0.15) compared to sufficient knowledge. and There is a relationship between the mother's attitude towards providing further immunization and the p value in the chi square test $0.039 < \alpha = 0.05$. The attitude of mothers who agree has a higher probability of 0.24 times with an OR value of 0.24 compared to the attitude of mothers who disagree

Keywords: Mother's knowledge, mother's attitude, advanced immunization

PENDAHULUAN

Menurut WHO, angka kematian balita akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Terdapat kematian balita sebesar 1.4 juta jiwa per tahun, di Indonesia. Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Menurut WHO (2016) cakupan global dengan 3 (tiga) dosis vaksin DPT-HB-Hib diperkirakan mencapai 70%. Sedangkan cakupan imunisasi campak secara global tahun 2016 mencapai 85%. (*Jurnal Health Of Education*, 2022)

Secara nasional cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib pada tahun 2021 mencapai 56,2% dan campak mencapai 58,5%. Angka cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib daerah Jawa Barat pada tahun

2021 adalah sebesar 63,2% dan imunisasi Campak mencapai 65,3% (Profil KemKes, 2021).

Tahun 2019 angka cakupan imunisasi dasar DPT-HB3 di Kabupaten Bogor adalah 95,29% dan angka cakupan campak sebesar 93,11% (Profil Kesehatan Kab. Bogor, 2019) Angka cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib di Puskesmas Cogreg sebanyak 72,30% dan angka cakupan imunisasi Campak sebesar 61,38% (Profil Kesehatan Kab. Bogor, 2019).

Imunisasi lanjutan sangatlah penting untuk meningkatkan kembali respon imun terhadap vaksin yang sudah semakin menurun seiring dengan bertambahnya usia. Jika tidak dilakukan imunisasi lanjutan, maka anak beresiko tidak terlindungi saat terkena penyakit yang seharusnya bisa dicegah, seperti wabah difteri. Jika sedang

ada wabah, imunisasi ulang bisa langsung diberikan, selain melakukan imunisasi sesuai jadwal dan memberikan imunisasi lanjutan. (Nurazizah, 2018).

Berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara pada bulan Juli 2023 terhadap 10 ibu yang memiliki balita usia 18 – 24 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu Desa Bojong Indah terdapat 60% balita yang tidak diberikan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib dan imunisasi campak karena khawatir anaknya menjadi demam dan rewel setelah di lakukan imunisasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Lanjutan Pada Balita Usia 18 – 24 Bulan Di
HASIL DAN PEMBAHASAAN

1. Hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada balita usia 18 – 24 bulan di

Posyandu “S” Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data sampel diperoleh melalui kuesioner. Penelitian dilakukan di Posyandu “S” Desa Bojong Indah pada bulan Juli – Agustus 2023 dengan sampel 40 orang. Data penelitian diperoleh dengan kuesioner untuk memperoleh data pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan pada balita. Data hasil penelitian dianalisis dengan *Chi-square*.

Posyandu “S” Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor Tahun 2023.

No.	Pengetahuan Ibu	Pemberian Imunisasi Lanjutan				Total	
		Tidak Memberikan Imunisasi	%	Memberikan Imunisasi	%	F	%
1.	Kurang (< 65%)	1	02,5	0	0	1	2,5
2.	Baik (65 - 100%)	16	40	23	57,5	39	97,5
	Total	17	42,5	23	57,5	40	100

OR 0,15
Chi-Square 0.020 < 0,05

Hasil uji statistic menggunakan uji chi-square didapat nilai $p=0,020 < \alpha=0,05$. Maka ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan.

Informasi pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun melalui intervensi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Umumnya data mempunyai kemampuan memprediksi sesuatu sebagai hasil pengenalan pola. Pengetahuan bukanlah suatu fakta tentang realitas yang diselidiki, melainkan struktur kognitif seseorang terhadap objek, pengalaman, dan lingkungannya (Budiman & Riyanto, 2013).

Penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang pernah dilakukan oleh Ibrahim, L.H, dkk (2016), tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencapaian Cakupan Imunisasi Pentavalen Di Wilayah Kerja Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Hasil uji korelasi Spearman rho didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai korelasi sebesar 0.634. Ini berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pencapaian cakupan imunisasi pentavalen di Puskesmas Danowudu.

Menurut Ibrahim, L.H., dkk., (2016), bahwa semakin baik

pengetahuan seseorang tentang imunisasi, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut akan memberikan imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang belum bisa memahami pentingnya imunisasi lanjutan. Pengetahuan ibu tentang imunisasi mengakibatkan adanya keyakinan dan kesadaran akan pentingnya imunisasi lanjutan bagi anak mereka.

pada anaknya. Hal ini disebabkan karena responden yang berpengetahuan baik sudah tahu pentingnya dan manfaat dari sehingga mereka kurang percaya terhadap pemberian imunisasi tersebut.

2. Hubungan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada balita usia 18 – 24 bulan di Posyandu “S” Desa Bojong Indah, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat tahun 2023.

No	Sikap Ibu	Pemberian Imunisasi Lanjutan				Total		OR	Chi-Square
		Tidak Memberikan Imunisasi	%	Memberikan Imunisasi	%	F	%		
1.	Tidak Setuju (25 – 49,9%)	6	15	3	7,5	9	22,5	0,24	0,039 < 0,05
2.	Setuju (50 – 74,99%)	11	27,5	20	50	31	77,5		
Total		17	42,5	23	57,5	40	100		

Berdasarkan dari uji *chi-square* didapatkan *pValue* = 0,039 < 0,05 dan sikap ibu yang setuju

memberikan imunisasi lanjutan. maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara

sikap yang setuju dengan pemberian imunisasi lanjutan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putu (2022) mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Anak Usia 18 – 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2022. Hasil uji statistic mrnggunakan *chi-square* diperoleh nila *p value* 0.001 (<0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sinifikan antara sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak usia 18 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rasjabasa Indah Tahun 2022.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin baik pengetahuan

dan sikap ibu yang setuju tentang imunisasi lanjutan, maka akan semakin baik pula status imunisasi anaknya, hal ini terlihat dari sikap ibu yang anaknya mendapatkan imunisasi lanjutan berasal dari mereka yang memiliki pengetahuan baik. Namun semakin kurang pengetahuan ibu, maka akan semakin banyak anak yang tidak mendapatkan imunisasi lanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada balita usia 18 – 24 bulan.

Saran

Diharapkan dapat menambah literatur sumber bacaan mengenai imunisasi lanjutan pada balita.

Imunisasi dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan – penyuluhan imunisasi tentang Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi lanjutan dengan desain berbeda dan lebih banyak lagi sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman & Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Ibrahim, LH, Tinneke Tandipajung, Rooije R.H. Rumende. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pencapaian Cakupan Imunisasi Pentavalen di Wilayah*

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi atau membagikan brosur atau selebaran mengenai imunisasi kepada ibu.

Kerja Puskesmas Danowudu Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. Tomohon: Fakultas Keperawatan. Universitas Sariputra Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI, 2021. *Profil Kementerian Kesehatan RI*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Kabupaten Bogor. 2019. *Profil Kementerian Kesehatan Kabupaten Bogor*.

Menteri Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta

Nindia, Putu, dll. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 18-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2022*. Riau

JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan
Vol. 8; Nomor: 1; Edisi April 2024
Website: www.journal.stikespid.ac.id
E-ISSN: 2962-8563
P-ISSN: 2541-1799

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/> (15 Agustus 2023 pkl
05 00)